

HUBUNGAN POLA MAKAN, PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANEMIA DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI PESANTREN YATAMA MANDIRI PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Relationship Diet, Knowledge and Attitude About Anemia with Hemoglobin Concentration in Young Women in Boarding School District Yatama Self Pallangga Gowa

Aryansih Nugrah Setia Dewi¹, Burhanuddin Bahar², Ulfah Najamuddin²

Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(dewiaryansih@yahoo.co.id, burhanuddin@gmail.com, ulfanajamuddin@gmail.com, 085215234722)

1. Rumah Sakit Umum Daerah UNDATA, Palu Sulawesi Tengah
2. Dosen Jurusan Ilmu Gizi FKM Unhas, Makassar Sulawesi Selatan
3. Dosen Jurusan Ilmu Gizi FKM Unhas, Makassar Sulawesi Selatan

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan utama yang menimpa hampir separuh anak-anak di negara berkembang termasuk di Indonesia. Anemia gizi masih merupakan salah satu masalah gizi yang utama, di samping tiga masalah gizi lainnya, yaitu kurang kalori protein, defisiensi vitamin A, dan gondok endemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan, pengetahuan dan sikap tentang anemia dengan kadar hemoglobin pada remaja putri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi Pesantren Yatama Mandiri, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswi sebanyak 79 orang, penarikan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan data primer, pengolahan data menggunakan program komputer dengan analisis data univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 responden, berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan maka ada hubungan yang signifikan antara pola makan (nilai $p = 0,006$) dengan kadar hemoglobin. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang anemia (nilai $p = 1,000$) dan pengetahuan tentang anemia (nilai $p = 0,118$). kesimpulan bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kadar hemoglobin siswi di Pesantren Yatama Mandiri Gowa tahun 2015.

Kata kunci :Pola makan, pengetahuan, sikap, anemia, kadar Hb

ABSTRACT

Anemia is a major health problem that afflicts nearly half the children in developing countries, including Indonesia. Nutritional anemia is still one of the major nutritional problems, in addition to three other nutritional problems, namely lack of calories as protein, vitamin A deficiency, and endemic goiter. This study aims to determine the relationship of diet, knowledge and attitudes about anemia with hemoglobin levels in adolescent girls. This type of research is analytic survey research with cross sectional study design. The population in this study is a boarding school student Yatama Mandiri, while samples in this study were mostly female students as many as 79 people, sampling using purposive sampling technique using primary data, processing the data using a computer program with univariate and bivariate data analysis. The results showed that of the 79 respondents, based on the results of statistical tests performed then there is a significant relationship between diet ($p = 0.006$) with hemoglobin levels. There is no significant relationship between the attitude of anemia ($p = 1.000$) and knowledge of anemia ($p = 0.118$). conclusion that there is a relationship between the diet and hemoglobin levels in boarding school students Yatama Mandiri Gowa 2015.

Keywords: diet, knowledge, attitudes, anemia, Hb

